



HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DAN MINAT MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI 101772 TANJUNG SELAMAT

Emilia Sartika¹, Sujarwo²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Jl. Garu II A No. 93, Sitirejo III, Medan, Indonesia

Korespondensi: emiliasrtk@gmail.com, sujarwo@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dan minat membaca secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas V, yang diambil dari seluruh populasi yang berjumlah 23 siswa. Metode pengambilan data menggunakan angket untuk variabel kebiasaan membaca dan minat membaca. Sedangkan untuk variabel keterampilan membaca pemahaman menggunakan tes. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasional. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama kebiasaan membaca dan minat membaca mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan terlihat bahwa $t_{hitung} X_1$ terhadap Y sebesar 3,383, $t_{hitung} X_2$ terhadap Y sebesar 2,768, dan $F_{hitung} X_1$ dan X_2 terhadap Y sebesar 6,393 > $F_{tabel} = 3,493$ pada taraf signifikansi 0,05; dan berdasarkan koefisien korelasi *product moment* X_1 terhadap Y sebesar 0,594, koefisien korelasi *product moment* X_2 terhadap Y sebesar 0,517, dan koefisien korelasi ganda diperoleh r sebesar 0,624 berarti tingkat hubungan antara kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman termasuk kategori kuat dengan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,390 atau 39 % keterampilan membaca pemahaman dipengaruhi oleh kebiasaan membaca dan minat membaca.

Kata Kunci : kebiasaan membaca, minat membaca dan keterampilan membaca pemahaman

Abstract

This study was done to find out the relationship between reading habits and reading interest individually or collectively on the reading comprehension skills of fifth graders at SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. The subjects of this study were fifth grade students, which were taken from the entire population of 23 students. The data collection method used a questionnaire for the variables of reading habits and reading interest. As for the variable of reading comprehension skills using a test. The data analysis technique used to test the hypothesis is the correlational analysis technique. The results of multiple correlation analysis show that together reading habits and reading interest have a significant relationship with reading comprehension skills. This is evidenced by the calculation that $t_{count} X_1$ against Y is 3.383, $t_{count} X_2$ is 2.768, and F_{count} is 6.393 > $F_{table} = 3.493$ at a significance level of 0.05; and based on the correlation coefficient of product moment X_1 to Y of 0.594, the correlation coefficient of product moment X_2 to Y of 0.517, and the multiple correlation coefficient obtained by r of 0.624 means that the level of relationship between reading habits and reading interest on reading comprehension skills is included in the strong category with the coefficient of determination obtained of 0.390 or 39% reading comprehension skills are influenced by reading habits and reading interest.

Keywords: reading habits, reading interest and reading comprehension skills.

How to cite: Sartika, E., Sujarwo. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*. 3 (2), 97-114.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan satu diantara keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap individu terutama peserta didik. Karena keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan membacanya. Dikatakan sebagai suatu keterampilan sebab kemampuan membaca seseorang dapat berkembang secara bertahap seiring waktu, diawali dengan kemampuan mengenal huruf, kemudian mengolahnya menjadi sebuah kata lalu merangkainya menjadi sebuah kalimat dan memahaminya.

Untuk memperoleh keterampilan membaca yang baik diperlukan pembiasaan yang baik pula dalam membaca. Seperti kebiasaan lainnya, untuk membentuk kebiasaan membaca juga membutuhkan waktu yang lama. Kebiasaan membaca harus dilatih sedini mungkin agar anak terbiasa untuk membaca. Kebiasaan membaca yang baik diharapkan dapat memberikan dampak bagi peserta didik untuk terus menambah ilmu dan pengetahuan.

Kebiasaan membaca erat kaitannya dengan keterampilan dan minat membaca. Individu yang berminat tinggi dalam membaca akan mengimplementasikan ketertarikannya dalam bentuk kesediaan untuk memperoleh bahan bacaan dan membacanya dengan kesadaran sendiri. Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu bacaan akan dapat menyempatkan diri untuk membaca sehingga akhirnya akan terbiasa dengan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, minat membaca seseorang harus dikembangkan terutama bagi peserta didik, agar anak memiliki minat membaca yang baik yang akan berdampak pada kebiasaan membacanya. Dengan baiknya minat dan kebiasaan membaca diharapkan mampu membentuk keterampilan membaca yang baik pula yang akan berguna untuk keberhasilan belajarnya.

Namun, faktanya masih ditemukan peserta didik khususnya peserta didik sekolah dasar yang masih tidak gemar membaca, bahkan belum bisa ataupun belum lancar dalam membaca, padahal membaca merupakan kunci keberhasilan seorang peserta didik didalam pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan data kemampuan membaca siswa di Indonesia yang diteliti oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan mengungkapkan bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori kurang, hanya 6,06% berada pada kategori baik, dan 47,11% berada pada

kategori cukup (P. Kemendikbud, dalam Lilik Tahmidaten dan Wawan Krismanto, 2020:23). Rendahnya kemampuan membaca siswa tentu berdampak pada kurang terampilnya peserta didik dalam membaca sehingga peserta didik tidak dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang seharusnya dapat diketahuinya dengan membaca.

Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya motivasi dari peserta didik belum ada, orang tua yang belum memberikan baik motivasi maupun sarana prasarana untuk meningkatkan keterampilan membaca, siswa lebih senang bermain dan pergi ke kantin untuk mengisi perut saat jam istirahat berlangsung, dan masih banyak faktor lainnya. Karenanya, keterampilan membaca bagi peserta didik sangat diperlukan, baik untuk peserta didik maupun guru yang akan mengajarkan anak didiknya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui bagaimana hubungan antara kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan angket dan melakukan tes tertulis. Tes dilakukan untuk mengamati bagaimana keterampilan membaca pemahaman dari setiap siswa. Sedangkan penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui data kebiasaan membaca dan minat membaca siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan harga *Lilliefors* hitung L_{hitung} sebesar $0,131 < L_{tabel}$ sebesar 0,185 dengan $n = 23$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data Kebiasaan Membaca berdistribusi **Normal**. Harga *Lilliefors* hitung L_{hitung} sebesar $0,146 < L_{tabel}$ sebesar 0,185 dengan $n = 23$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data Minat Membaca berdistribusi **Normal**.

Harga *Lilliefors* hitung L_{hitung} sebesar $0,159 < L_{tabel}$ sebesar $0,185$ dengan $n = 23$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data Keterampilan Membaca Pemahaman berdistribusi **Normal**.

Tabel 1 Hasil kenormalan Data

No.	Variabel	L hitung	L tabel	Kesimpulan
1.	Kebiasaan membaca	0,131	0,185	Normal
2.	Minat membaca	0,146	0,185	Normal
3.	Keterampilan membaca pemahaman	0,159	0,185	Normal

Tabel 2 Varians

Variabel	Varians
Kebiasaan Membaca	22,783
Minat Membaca	17,237
Keterampilan Membaca Pemahaman	6,621

Dari perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3,441$ sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan df untuk pembilang = $k-1 = 3-1 = 2$ dan df untuk penyebut = $n-k-1 = 23-2-1 = 20$ adalah $3,493$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,441 < 3,493$ ini berarti tidak terdapat perbedaan varians dari masing-masing variabel atau variansnya **Homogen**.

Tabel 3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel 4 Korelasi Variabel X_1 , X_2 , dan Y

Kebiasaan Membaca (X_1)	Minat Membaca (X_2)	Keterampilan Membaca Pemahaman (Y)
26	23	6
22	27	5
29	27	9
24	25	8
29	24	8
28	27	4
29	31	7
26	27	6
24	27	3
11	13	2
25	25	9
21	27	8
30	28	9

29	28	9
23	27	8
22	26	2
14	22	2
30	29	9
27	27	8
26	29	6
25	26	9
21	23	8
26	15	3
Hubungan X_1 terhadap Y		0,594
Hubungan X_2 terhadap Y		0,517
hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y		0,624

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara X_1 terhadap Y sebesar 0,594 termasuk dalam tingkat hubungan korelasi yang **sedang**. Hubungan anatar X_2 terhadap Y sebesar 0,517 termasuk dalam tingkat hubungan korelasi yang **sedang**. Hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,624 termasuk dalam tingkat hubungan korelasi yang **kuat**.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan menggunakan uji t dan pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji F.

Dari perhitungan korelasi Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman diperoleh t_{hitung} sebesar 3,383 dan $t_{tabel} \alpha = 5\%$ dengan $df = 21$ adalah 1,725. Dari data diatas maka diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,383 > 1,725$ maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kebiasaan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat.

Dari perhitungan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman hasil t_{hitung} sebesar 2,768 dan $t_{tabel} \alpha = 5\%$ dengan $df = 22$ adalah 1,72. Dari data diatas maka diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,768 > 1,725$, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel

minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat.

Dari perhitungan korelasi ganda Kebiasaan Membaca (X_1) dan Minat Membaca (X_2) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman (Y) diperoleh hasil F sebesar 3,393 dan $F_{tabel} \alpha = 5\%$ dengan df untuk pembilang = $k-1 = 3-1=2$ dan df untuk penyebut = $n-k-1 = 23-2-1 = 20$ adalah 3,493. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,979 > 3,467$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman.

Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar kontribusi yang diberikan kebiasaan membaca (X_1) terhadap keterampilan membaca pemahaman (Y), minat membaca (X_2) terhadap keterampilan membaca pemahaman (Y), dan kebiasaan membaca (X_1) serta minat membaca (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca pemahaman (Y), maka dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Kontribusi kebiasaan Membaca (X_1) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman (Y) sebesar 35,3 %, Kontribusi minat Membaca (X_2) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman (Y) sebesar 26,7 %, dan Kontribusi Kebiasaan Membaca (X_1) dan Minat Membaca (X_2) Terhadap Keterampilan sebesar 39 %.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 23 orang yang merupakan siswa kelas V. Dari sampel tersebut data hasil pengisian angket kebiasaan membaca dan minat membaca serta tes pilihan ganda keterampilan membaca pemahaman yang telah diolah menggunakan perhitungan statistik dan kemudian dihitung nilai koefisien korelasi *product moment* (r) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $r_{tabel} = 0,433$.

1. Hubungan Kebiasaan Membaca terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dapat disimpulkan bahwa semakin sering seseorang membaca maka semakin baik pula keterampilan membaca pemahamannya. Dari hasil penelitian, kebiasaan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman mempunyai hubungan sebesar 0,594 dengan hasil hitung uji t, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk kebiasaan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman sebesar $3,383 > t_{tabel} 1,725$ dengan taraf signifikan 0,05 dan kontribusi sebesar 35,3%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,594 > 0,433$ ($\alpha = 0,05$ dan $n = 23$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya kebiasaan membaca mempunyai hubungan yang positif terhadap keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan besarnya nilai koefisien r kebiasaan membaca yaitu 0,594 jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r, ternyata hubungan antara kebiasaan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman adalah sedang.

2. Hubungan Minat Membaca terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat baca seseorang maka semakin baik pula keterampilan membaca pemahamannya. Dari hasil penelitian, minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman mempunyai hubungan sebesar 0,517 dengan hasil hitung uji t, terlihat bahwa t_{hitung} untuk minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman sebesar $2,768 > t_{tabel} 1,725$ dengan taraf signifikan 0,05 dan kontribusi sebesar 26,7%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,517 > 0,433$ ($\alpha = 0,05$ dan $n = 23$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya minat membaca mempunyai hubungan yang positif terhadap keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan besarnya nilai koefisien r minat membaca yaitu 0,517 jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r, ternyata hubungan antara minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman adalah sedang.

3. Hubungan Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman dapat disimpulkan bahwa semakin sering atau terbiasa seseorang membaca dan semakin tinggi minat bacanya maka semakin baik pula keterampilan membaca pemahamannya. Dari hasil penelitian, kebiasaan membaca dan minat membaca secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca pemahaman mempunyai hubungan sebesar 0,624 dengan hasil hitung uji F, terlihat bahwa F_{hitung} untuk kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman sebesar $6,393 > F_{tabel} 3,493$ dengan taraf signifikan 0,05 dan kontribusi sebesar 39%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,624 > 0,433$ ($\alpha = 0,05$ dan $n = 23$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya kebiasaan membaca dan minat membaca secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif terhadap keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan besarnya nilai koefisien r kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca yaitu 0,624 jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r, ternyata hubungan antara kebiasaan membaca dan minat membaca secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca pemahaman adalah kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kebiasaan membaca, minat membaca dan keterampilan membaca pemahaman, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebiasaan membaca siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan rata-rata 24,65.
2. Minat membaca siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat termasuk dalam kategori kuat dengan rata-rata 25,35.
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat termasuk dalam kategori kuat dengan rata-rata 6,44.
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat

yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,594$ dan r_{tabel} dengan $n = 23$ adalah $0,433$ pada taraf signifikan $0,05$, sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan menunjukkan $r_{xy} = 0,594$ yaitu termasuk dalam kategori sedang. Hubungan antara kebiasaan membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman bersifat positif atau searah, karena koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar $0,594$.

5. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,517$ dan r_{tabel} dengan $n = 23$ adalah $0,433$ pada taraf signifikan $0,05$, sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan menunjukkan $r_{xy} = 0,517$ yaitu termasuk dalam kategori sedang. Hubungan antara minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman bersifat positif atau searah, karena koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar $0,517$.
6. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,624$ dan r_{tabel} dengan $n = 23$ adalah $0,433$ pada taraf signifikan $0,05$, sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan menunjukkan $r_{xy} = 0,624$ yaitu termasuk dalam kategori kuat. Hubungan antara kebiasaan membaca dan minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman bersifat positif atau searah, karena koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar $0,624$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, U., Luthfi, A., & Rizal, M. S. (2021). Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(2), 17-27.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah, F., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Herwanto, H., Mujib, A., & Karnasih, I. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72-77.

- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Jigsaw dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 4(2), 201-208.
- Nasution. (2014). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarto. & Hetifa. (2003). *Inovasi, Partisipasi dan Good Governmance*. Bandung: Yayasan Obor Indonesia.
- Syahputri, M., & Febriyanty, L. (2021). Kemampuan Penalaran Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 1-14.
- Tahmidaten, L. & Krismanto, W. 2020. Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (Online)*, Vol 10(1) 12.